

## Lampiran : Prestasi Sekolah

## 7. Prestasi Sekolah

## a. Prestasi Guru

NO	NAMA	PRESTASI	TAHUN
1	MUSTOFIYAH, S.Pd	Juara 1 Lomba Guru berprestasi tingkat Kabupaten Kendal	2008
2	M. SAHURI, S.Ag	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 Lomba Pembuatan Alat Peraga Tingkat Jawa Tengah.</li> <li>• Juara 1 Lomba Cipta Peraga Tingkat Propinsi Jawa Tengah</li> </ul>	2010  2012

## b. Prestasi Akademik

NO	TAHUN AJARAN	RATA-RATA NILAI	PERINGKAT
1	2014/2015	8,7	1 Tk Kecamatan
2	2015/2016	8,8	1 Tk Kecamatan
3	2016/2017	8,5	1 Tk Kecamatan
4	2017/2018	8,6	1 Tk Kecamatan

## c. Prestasi Keikutsertaan Lomba

NO	NAMA SISWA	JENIS LOMBA	PERINGKAT	TAHUN
1	Rahmad Akbar	OSN IPA	I Kecamatan	2018
2	Naufal A	OSN Matematika	1 Kecamatan	2018
3	Rahmad A Dkk	Kenal Wayang	1 Kecamatan	2018
4	Natania Meisya	Cipta Puisi	1 Kecamatan	2018
5	Eka Nova A	Baca Puisi	1 Kecamatan	2018
6	Natania Meisya	Geguridan	II Kecamatan	2017
7	Nayila	Hifzil quran	II Kecamatan	2017
8	Fathi	Hifzil quran	II Kecamatan	2017
9	Davin R	Cerita Islami	II Kabupaten	2017
10	Sauma	Cerita Islami	II Kecamatan	2017
11	Eka Nova A	Karya Ilmiah	I Kabupaten	2017
12	Damar	khitobah	1 Kecamatan	2017
13	Abdilah Sahar	Wirausaha pa	1 Kecamatan	2017
14	Friska	Wirausaha pi	1 Kecamatan	2017
15	Regu	Pesta siaga pa	II Kecamatan	2017
16	Regu	Pesta siaga pi	3 Kecamatan	2017
17	Rahmad A Dkk	Kenal Wayang	II Kecamatan	2017

18	Friska	OSN IPA	II Kecamatan	2017
19	Yanti	Renang	1 Kecamatan	2016
20	Damar	Renang	II Kecamatan	2016
21	Yatimatul	Atletik	3 Kecamatan	2016
22	Davin	Khitobah pa	1 Kecamatan	2016
23	Damar	Cerita Islam pa	1 Kecamatan	2016
24	Putri A	Khitobah pi	1 Kecamatan	2016
25	Sauma	Cerita Islam pi	1 Kecamatan	2016
26	Danu	PAI pa	3 Kecamatan	2016
27	Maya	PAI pi	II Kecamatan	2016
28	Putra	Lcc	2 Kecamatan	2016
29	Arimbi	Lcc	2 Kecamatan	2016
30	Sonia	Mocopat	II Kecamatan	2016
30	Krisna	TKI	II Kecamatan	2016
30	Salsabila	TKI	II Kecamatan	2016
31	Davin	Cerita Islami	1 Propinsi	2016



### WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Kode Informan : WKS  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Tanggal : 22,23,24,25 Mei 2018  
 Waktu : Pukul 08.00 – 09.00

---

- Peneliti : Asalamu'alaikum bu, perkenalkan saya Muhamad Sahuri mahasiswa Pascasarjana Universitas Wakhid Hasyim Semarang yang sedang melaksanakan penelitian di sekolah ibu, oleh karenanya saya mohon kesediaannya menjadi responden dalam wawancara ini?.
- Informan : Waalaikum salam pak, iya saya kemarin menerima surat penelitian dari Unwahas tentang penelitian saudara, insya Allah saya akan membantu selama proses penelitian berlangsung di sekolah ini.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap berperilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya?
- Informan : Pelaksanaan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya adalah salah satu dari penjabaran dari visi sekolah kami, kami menganjurkan kepada siswi kami yang putri dan beragama islam untuk memakai jilbab. Ketika zuhur ada pembiasaan salat zuhur berjamaah sebelum mereka pulang.
- Peneliti : Bagaimanakah sikap siswa berperilaku mau mengajak teman seagamanya untuk melakukan ibadah bersama?
- Informan : Memang pembiasaan siswa di SDN 1 Kedungsari terlaksana dengan baik. Anak-anak sudah terbiasa mengajak temannya untuk salat berjamaah dan mengingatkan temannya yang tidak berkerudung untuk anak perempuan. Sehingga anak perempuan yang ada di SDN Kedungsari semua berjilbab.
- Peneliti : Bagaimanakah sikap siswa mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah?
- Informan : Kewajiban setiap siswa adalah mengikuti kegiatan keagamaan bagi pemeluknya, tanpa terkecuali. Karena itu bagian dari pengamalan ketaatan beribadah. SDN1 Kedungsari sangatlah berkewajiban untuk memfasilitasi kegiatan tersebut.
- Peneliti : Bagaimanakah cara siswa melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: shalat dan puasa?
- Informan : Saya amati anak-anak sudah bisa melaksanakan salat terbukti dari mereka sudah fasih melafalkan bacaan salat. Penilaian yang dilakukan guru agama juga baik terbukti dari nilai yang

- ditunjukkan kepada saya menunjukkan angka yang baik
- Peneliti : Bagaimanakah cara guru menilai siswa merayakan hari besar agama ?
- Informan : Dalam penilaian perilaku siswa merayakan hari besar agama yang dilakukan oleh guru PAI-BP dan guru PKn serta guru kelas merupakan kegiatan yang selalu dilakukan. Anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan memperingati hari besar agama.
- Peneliti : Bagaimanakah cara bapak dan ibu guru menilai siswa melaksanakan ibadah tepat waktu?
- Informan : Saya perhatikan guru dalam menilai siswa sangatlah teliti dan hati-hati. Mereka mengamati kemudian mencatat dalam jurnal kemudian mereka membuat deskripsi
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan cara siswa mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta?
- Informan : Pembiasaan menjaga, merawat dan memanfaatkan lingkungan alam sebagai ciptaan Allah Swt adalah salah satu pembelajaran dan penilaian yang diajarkan di sekolah. Guru sebagai pembimbing memberikan suatu arahan dan bimbingan serta penilaian dari apa yang telah dilakukan oleh siswa.
- Peneliti : Bagaimanakah cara bapak dan ibu guru menilai siswa menjaga kelestarian alam, tidak merusak tanaman?
- Informan : Anak-anak yang belajar disini memang dibiasakan untuk melakukan hal-hal yang positif salah satunya adalah dengan pembiasaan merawat tanaman yang ada di lingkungan sekolah sebagai salah satu pendidikan karakter dan sebagai wujud sikap terpuji. Guru berkewajiban membimbing siswa untuk menjaga kelestarian alam dengan cara tidak merusak tanaman. Menilai adalah cara yang baik sebagai pengendaliannya. Anak-anak yang rajin akan memperoleh point dan mendapat nilai plus, sedang anak yang kurang tertib akan mendapat point kemudian guru membimbingnya sampai mereka baik.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan pembiasaan siswa agar tidak mudah mengeluh?
- Informan : Guru dan siswa di SDN 1 Kedungsari terbiasa bekerja keras dalam rangka mempertahankan prestasi sekolah. Salah satu yang selalu ditekankan sekolah adalah agar kita tidak mudah mengeluh. Karena mengeluh adalah ciri orang yang putus asa dengan keadaan
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu merasa gembira dalam segala hal?
- Informan : Guru SDN 1 Kedungsari memang dituntut untuk sebisa mungkin menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Walau dibalik itu semua guru harus bekerja keras. Dengan pekerjaan yang begitu banyak dan permasalahan kelas yang berbeda-beda guru tetap harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan didalam kelas dan dalam pembelajaran.

- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap, siswa tidak berkecil hati dengan keadaannya?
- Informan : Sosok guru merupakan perekat bagi anak didiknya. Guru sadar akan latar belakang anak didik yang berbeda. Guru dituntut agar bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif. Dengan keberadaan guru, siswa diharapkan percaya diri tidak berkecil hati dengan keadaannya.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa suka memberi atau menolong sesama?
- Informan : Anak-anak disini dibiasakan untuk saling menolong sesamanya, ini bisa kita lihat pembiasaan pembelajaran teman sebaya misalnya ketika upacara bendera. Anak kelas yang lebih tinggi membimbing yang lebih rendah. Begitu juga pada pelaksanaan salat berjamaah. Guru bertindak sebagai pembimbing dan motivator akan lebih mudah dalam menilainya.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berterima kasih bila menerima pertolongan?
- Informan : Saya perhatikan guru dalam memberi penilaian terhadap anak pada indikator selalu berterima kasih bila menerima pertolongan, walau kadang-kadang anak kalau ditanya selalu mengakui bahwa merekalah yang menolongnya
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap, siswa menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan?
- Informan : Ukuran baik buruk anak didik bukanlah terletak pada baik dan buruknya fisik atau status ekonomi dan sosial orang tuanya tetapi seberapa kualitas diri ataupun ketakwaan mereka untuk bisa menerima orang lain sebagai bagian dari kehidupannya. Walau Tidak mudah bagi guru untuk memilih dan memilah anak secara obyektif karena keterbatasannya. Di SDN 1 Kedungsari selalu diterapkan sikap menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka?
- Informan : Tugas apapun yang diberikan pada guru sepanjang itu baik dan merupakan tugas pokoknya pasti akan dilaksanakannya. Salah satu tugas guru adalah melakukan kegiatan penilaian. Penilaian yang begitu banyak dan rumit pasti akan dikerjakan tak kecuali penilaian sikap spiritual.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa berterima kasih atas pemberian orang lain?
- Informan : Saya merasa bangga ketika melihat guru memberi nilai pada siswa yang mengucapkan terimakasih atas pemberian orang lain. Sekecil apapun perilaku kebaikan yang dilakukan di SDN 1 Kedungsari pasti akan mendapat apresiasi. Karena itu bagian dari karakter pembelajaran yang kami terapkan.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa berdoa sebelum

- dan sesudah belajar?
- Informan : Pelaksanaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di SDN 1 Kedungsari. Rutin dilakukan baik ketika pelajaran mau dimulai atau diakhiri. Ketika akan melakukan aktivitas lainnya contohnya ketika ada siswa mau mengikuti lomba tingkat Kecamatan, Kabupaten, Kropinsi kita adakan berdoa bersama-sama.(
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa berdoa sebelum dan sesudah makan
- Informan : Untuk menilai anak berdoa sebelum dan sesudah makan, guru biasanya membaur langsung dengan anak-anak dikantin. Sehingga bisa memberi teladan secara langsung pada peserta didik. Pelaksanaan penilaian di SDN 1 Kedungsari sangatlah terencana dan terprogram apalagi dalam kurikulum 2013 sikap tersebut merupakan salah satu obyek penilaian sikap spiritual.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan?
- Informan : Saya amati bapak ibu guru ketika ada muridnya mau lomba atau ada yang sakit mereka membimbing anak didiknya untuk berdoa. Salah satu memimpin berdoa. Dan itu sudah menjadi pembiasaan yang ada di SDN 1 Kedungsari
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa mengingatkan teman untuk selalu berdoa?
- Informan : Anak sesungguhnya sudah saling mengingatkan untuk berdoa, Karena di SDN 1Kedungsari selalu menekankan kebersamaan, saling ingat mengingatkan walaupun guru tidak mesti bersama mereka. Kalau ada anak berdoa berarti sudah ada yang mengingatkan siapa itu ya semua yang berdoa.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah?
- Informan : Penilaian guru terhadap indikataor tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah di SDN 1 Kedungsari rutin dilakukan. Terutama pada perayaan hari-hari besar agama. Mereka saling menghormati dan menghargai satu dengan yang lainnya.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa menghormati teman yang berbeda agama?
- Informan : Pada hakekatnya beragama itu kodrat manusia, di SDN I Kedungsari terjalin hubungan baik.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa berteman tanpa membedakan agama?
- Informan : Penilaian kompetensi sikap spiritual dengan indikator sikap tanpa membedakan agama sangat bisa terujud dengan baik karena dilingkungan sekolah kami terjalin dengan baik.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa tidak mengganggu teman yang sedang beribadah?
- Informan : Pelaksanaan ibadah di sekolah kami sangatlah baik. Anak-anak

dibiasakan untuk bisa beribadah dengan tertib dan baik. Saling menasehati dengan benar tidak mengganggu teman yang sedang beribadah. Bapak ibu guru selalu mengawasi dengan seksama.

- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa menghormati hari besar keagamaan lain
- Informan : Kami telah memprogramkan peringatan hari-hari besar keagamaan semua antusias tanpa membedakan agamanya saling membantu, menghormati.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa tidak menjelekkkan ajaran agama lain
- Informan : Penilaian sikap tidak menjelekkkan ajaran agama lain tidak masalah, karena siswa disini rukun, saling menghormati dan tenggang rasa
- Peneliti : Bagaimanakah permasalahan penilaian yang banyak dan rumit pada sikap spiritual?
- Informan : Kami perhatikan guru-guru dalam penilaian sikap spiritual yang indikatornya begitu banyak dan rumit dalam penilaian kompetensi sikap spiritual. Apalagi dalam pembekalan bimbingan teknik bagi guru bahwa penilaian harus ditulis dengan manual. Dengan diskripsi yang begitu banyak. Dengan langkah yang begitu rumit. Mulai dari menentukan kreteria ketuntasan ketuntasan, mengamati siswa menulisnya dalam jurnal ,menganalisis kemudian merumuskan diskripsi. Kemudian apabila ada anak yang perlu bimbingan guru harus membimbing sampai menjadi baik terus dibuat diskripsi. Dan dicatat dalam jurnal dengan memperhatikan kompetensi dasar yang ada.
- Peneliti : Mengapa guru kesulitan dalam penilaian sikap spiritual pada kurikulum 2013?
- Informan : Kami sadar bahwa kami harus berubah untuk bisa berkompetensi ditengah-tengah perubahan global. Namun dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang kami pandang sangat rumit dan sulit dirasakan oleh guru-guru kami karena terkendala oleh sarana dan prasarana yang kurang serta kompetensi guru yang terkendala karena keterbatasannya. Kurikulum sudah diberlakukan disekolah kami namun buku belum tersedia. Sedang guru harus mengajarkannya sementara pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 sangatlah minim. Penilaian yang begitu banyak sementara ada beberapa guru kami ada yang belum bisa menguasai aplikasi ditambah lagi memang tidak dianjurkan untuk menggunakan aplikasi. Guru yang di BINTEK di sekolah kami baru guru kelas I , IV dan guru agama. ini sangat menjadi problem bagi sekolah kami. Bisa dibilang bahwa pemahaman guru-guru kami terhadap pembelajaran dan penilaian kurikulum 2013 sangatlah minim (rendah).
- Peneliti : Bagaimana waktu yang tersedia untuk pelaksanaan pembelajaran

- dan penilaian Kurikulum 2013?
- Informan : Materi pembelajaran dan penilaian yang banyak dirasakan oleh guru sangatlah pendek. Guru Agama kami harus menilai sikap spiritual anak kelas satu sampai enam sebanyak 197 siswa. Mulai dari mengamati ibadah anak, cara salat, berdoa, perilaku syukur, dan toleransi. Tentu dirasa sangat kurang bagi guru untuk menilai. Apalagi mereka di SDN I Kedungsari hanya empat hari, yang dua hari di SD lain karena harus merangkap
- Peneliti : Bagaimana standar penilaian yang diterapkan di SD ibu pada kurikulum 2013?
- Informan : Problematika yang kami rasakan ketika kami menerapkan kurikulum 2013 adalah standar penilaian yang sangat sulit. Kami harus menilai mulai dari proses pembelajaran dengan empat aspek. Yaitu aspek spiritual, aspek sosial, aspek pengetahuan dan aspek ketrampilan. Dalam satu aspek saja kami harus menilai dengan indikator penilaian yang sangat banyak sekali. Dalam penilaian sikap spiritual saja paling tidak kami harus menilai perilaku ketaatan beribadah, berperilaku syukur, Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, Toleransi dalam beribadah, masing-masing perilaku terdiri dari beberapa indikator penilaian. Dengan deskripsi yang rumit serta harus shohih. Guru-guru merasa kesulitan.
- Peneliti : Bagaimanakah keadaan guru di sekolah ibu apakah mencukupi untuk pembelajaran dan penilaian pada kurikulum 2013?
- Informan : Disekolah kami terdapat 6 kelas dengan jumlah murid 198 siswa. Dari 198 siswa terdiri dari 194 anak beragama Islam dan 4 beragama Kristen. Karena di sekolah kami pada kelas I dan IV menerapkan kurikulum 2013 maka untuk jam mata pelajaran Pendidikan Agama masing-masing perkelas 4 jam pelajaran. Sedangkan untuk kelas 2, 3, 5, 6 menerapkan kurikulum KTSP 2006. Masing-masing 3 jam pelajaran. Maka kalau di jumlah jam pelajaran PAI-BP ada 20 jam pelajaran dari 24 jam pelajaran beban bagi seorang PNS. Maka guru PAI kami harus mengajar di sekolah lain. Apalagi di Kecamatan Singorojo memang kekurangan guru. Dengan kondisi seperti ini maka guru kurang optimal di SD kami karena harus berbagi dengan sekolah lain

Peneliti

Informan

.....

.....

## WAWANCARA GURU

Kode Informan : WGP/PAI/WGK  
 Jabatan : Guru PAI-BP/Guru Kelas  
 Tempat : Ruang Guru  
 Tanggal : 22,23,24,25 Mei 2018  
 Waktu : Pukul 11.15 – 12.15

---

- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku berperilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya
- Informan 1 : Perilaku patuh adalah salah satu indikator dalam penilaian ketaatan beribadah dalam kompetensi inti pada sikap spiritual.
- Informan 2 : Anak-anak kami didik dengan pembiasaan sikap patuh karena itu bagian dari pembelajaran PKn dan merupakan pendidikan karakter siswa.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku mau mengajak teman seagama untuk melakukan ibadah bersama
- Informan : Mau mengajak teman seagama untuk melakukan ibadah bersama adalah salah satu indikator penilaian sikap ketaatan beribadah. Pelaksananya kami biasakan dengan cara saling mengingatkan kepada siapa saja yang belum melaksanakan salat. Untuk mempermudah kami buat ABSEN salat yang pelaksanaannya dijadwal secara kelompok. Satu kelompok ada yang bertugas jadi imam, muazin, petugas kebersihan dan petugas pengabsen temannya.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah?
- Informan : Sebagai penghargaan atas keikutsertaannya siswa kami nilai. Mengenai nilai tergantung partisipasinya dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Siswa yang sangat aktif dan semangat tentu nilainya lebih baik dibanding dengan siswa yang pasif.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: shalat dan puasa?
- Informan : Untuk menilai anak beribadah anak kami berlakukan absen salat zuhur dan penilaian teman sejawat untuk salat selain zuhur. Pada bulan Ramadhan kami mengadakan kegiatan bulan Ramadan,

- anak-anak kami suruh mencatat kegiatan mereka selama bulan Ramadhan dalam buku kegiatan bulan Ramadhan.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku merayakan hari besar agama?
- Informan : Siswa mau mengikuti perayaan hari besar agama menunjukkan bukti bahwa dirinya memiliki kesadaran beragama.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku melaksanakan ibadah tepat waktu?
- Informan : Kami tidak ragu dalam menilai dan Saya merasa sangat senang ketika melihat anak-anak mau salat tepat waktu tanpa ada yang menyuruh-nyuruh dan dipaksa
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta
- Informan : Mengakui kebesaran Allah adalah salah satu pokok bahasan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang termasuk dalam pelajaran sikap terpuji. Penilaian perlu dipraktekkan dalam sikap spiritual siswa ketika mensikapi ciptaan Allah dengan menjaga kelestariannya dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku menjaga kelestarian alam, tidak merusak tanaman?
- Informan : Sebagai rasa syukur pada Allah, kami mewujudkannya dengan cara saya menekuni hoby saya dengan menanam dan memelihara tanaman. Rasanya ada yang kurang bagi saya bila sehari saja tidak menikmati tanaman-tanaman. Hal yang sama ini akan saya tanamkan pada diri siswa-siswa kami agar selalu mencintai tanaman. Apalagi pada kurikulum 2013 ini memberi ruang untuk siswa sebagai salah satu unsur penilaian sikap
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku tidak suka mengeluh?
- Informan : Salah satu sikap yang selalu kita tumbuhkan pada diri siswa adalah sikap tidak mudah mengeluh. Pantang bagi kita menyerah dengan keadaan. Seberat apapun asal kita mau usaha pasti ada jalan keluarnya. Apalagi dalam kurikulum 2013 sikap tidak mengeluh masuk dalam pembelajaran sikap spiritual.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap selalu berperilaku merasa gembira dalam segala hal?
- Informan : Guru itu dalang bagi anak-anak. Saya merasa senang bila anak didik saya berhasil tapi sebaliknya saya merasa berdosa bila saya tidak bisa mengantarkan mereka pada satu keberhasilan. Apalagi dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan agar siswa bisa betah dalam belajar. Sikap selalu gembira termasuk dalam indikator penilaian sikap spiritual.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku tidak berkecil hati dengan keadaannya?

- Informan : Bagi saya semua anak itu sama, di dalam kelas mereka tidak ada yang lebih secara sosial, ekonomi, atau asal keluarga mereka, yang ada adalah kesungguhan mereka dalam belajar, seberapa usaha mereka yang nantinya akan membedakan mereka ditengah teman-temannya. Kewajiban saya adalah menciptakan mereka agar tidak berkecil hati dengan keadaannya. Tidak sedikit anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, atau secara social mereka kurang dari temannya justru bisa berprestasi. Memang itu tidak mudah
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku suka memberi atau menolong sesama?
- Informan : Tolong menolong dalam islam perlu ditanamkan pada diri anak sedini mungkin agar kelak anak bisa berinteraksi sesamanya. Walau kadang-kadang sulit pelaksanaannya karena terkendala ego anak yang masih labil. Mereka kadang-kadang belum bisa membedakan mana yang perlu dibantu dan mana yang harus dihindari. Contohnya menolong mengerjakan ulangan. Menurut mereka baik menolong tapi itu harus dihindari itu terjadi pada kelas 1 dan 2. Guru perlu memberi apresiasi yang baik agar mereka selalu melakukannya. Apalagi tolong menolong masuk dalam materi pada pembelajaran PAI-BP.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku selalu berterima kasih bila menerima pertolongan?
- Informan : Anak-anak, kadang-kadang bertingkah lucu karena mereka berebut mengaku bahwa merekalah yang menolong. Kalau sudah demikian kami juga merasa kesulitan dalam member nilai. Sikap selalu berterima kasih bila menerima pertolongan masuk dalam indikator penilaian sikap spiritual pada kurikulum 2013.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan
- Informan : Pada dasarnya siswa itu tidak masalah dengan perbedaan karakteristik mereka. Sifat polos dari anak-anak dan yang mudah bermain menjadikan mereka mudah bergaul dan menerima. Namun juga tidak tertutup kemungkinan faktor lingkungan dimana mereka tinggal menjadikan mereka berperilaku berbeda dengan yang lain. Apalagi sifat anak itu mudah dipengaruhi. Kebiasaan dari rumah terbawa ke sekolah. Sikap ini masuk dalam penilaian sikap spiritual.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku menerima penugasan dengan sikap terbuka?
- Informan : Tugas apapun yang diberikan pada saya, walau itu rumit dan banyak pasti akan saya terima dengan sikap terbuka, penilaian kurikulum yang banyak dan rumit insya Allah pasti ada jalan keluarnya karena itu bagian dari tanggung jawab saya.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu

- berperilaku berterima kasih atas pemberian orang lain?
- Informan : Hal yang terpenting dalam hidup kita adalah ketika kita bisa mengapresiasi anak yang mau berterima kasih atas pemberian orang lain sekalipun itu sulit kita pantau.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku berdoa sebelum dan sesudah belajar?
- Informan : Kami selalu mengajarkan anak untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib. Namun bila ada anak yang kurang serius dalam berdoa atau tegang itu memang sifat anak-anak. Anak itu masih suci, segala perbuatan salahnya tidak dihisab oleh Allah Swt. Sebaliknya perbuatan baiknya menjadi ladang jariah bagi orang tuanya. Sudah menjadi kodrat anak bahwa dunia mereka adalah dunia bermain. Mereka memang mudah menghafal, melafal mengucapkan kalimat dosa, tapi sebetulnya mereka sendiri belum berdosa. Belum faham apa yang dilakunya. Yang ada dalam benaknya adalah melakukan sesuai dengan keinginannya. Menjadi tugas kami sebagai guru untuk selalu membimbingnya dengan memasukkan ajaran-ajaran yang baik, kelak pasti akan memahaminya Apalagi berdoa adalah salah satu aspek penilaian pada kurikulum 2013.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku berdoa sebelum dan sesudah makan?
- Informan : Menilai anak mau berdoa sebelum dan sesudah makan, biasanya saya dengan mengamati langsung dikantin. Memang tidak semua anak makan dikantin, butuh waktu beberapa kali kita keliling di beberapa kantin. Penilaian ini masuk dalam sikap spiritual.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan?
- Informan : Di SDN 1 Kedungsari penilaian perilaku siswa mau mengajak temannya untuk berdoa bisa dilakukan ketika memulai pelajaran secara bergantian tiap hari salah satu memimpin berdoa. Bila ada teman yang sakit juga dibiasakan untuk saling mengajak mendoakan, ketika ada temannya mau lomba juga didoakan.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku mengingatkan teman untuk selalu berdoa?
- Informan : Mengingatkan teman untuk selalu berdoa adalah salah satu indikator penilaian kompetensi spiritual. Dan merupakan ajaran agama yang sangat pokok. Di SDN 1 Kedungsari selalu menekankan pentingnya sang mengingatkan untuk berdoa.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku melakukan tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah?
- Informan : Toleransi beragama adalah salah satu indikator penilaian sikap spiritual pada kurikulum 2013. Di SDN 1 Kedungsari selalu menjunjung tinggi sikap toleransi. Mereka saling mengucapkan selamat hari raya ketika mereka merayakan hari raya keagamaan

- dengan suka cita.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku menghormati teman yang berbeda agama?
- Informan : Penilaian sikap menghormati teman yang berbeda agama bagi kami tidak masalah karena di sekolah kami terjalin hubungan yang sangat baik antara satu dan yang lain..
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku berteman tanpa membedakan agama?
- Informan : Penanaman sikap mau berteman tanpa membedakan agama di SDN 1 Kedungsari sangatlah baik. Siswa berteman tanpa pandang bulu dengan latar belakang agama yang berbeda. Anak-anak rukun, damai.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku tidak mengganggu teman yang sedang beribadah?
- Informan : Kata kunci ibadah adalah tertib. Penilaian kompetensi sikap spiritual dengan indikator tidak mengganggu teman yang sedang beribadah adalah bagian dari penilaian yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013. Oleh karenanya di SDN 1 Kedungsari diperlakukan penilai antar teman agar sesama teman bisa saling mengawasi.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku menghormati hari besar keagamaan lain?
- Informan : Kita semua antusias memperingati hari besar agama. Kita saling bantu, saling menghormati. Dalam kurikulum 2013 Kompetensi sikap spiritual dengan indikator menghormati hari besar keagamaan lain adalah bagian dari penilaian yang dilakukan di SDN 1 Kedungsari
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian sikap siswa selalu berperilaku tidak menjelekkan ajaran agama lain?
- Informan : Di SDN1 Kedungsari toleransi terjalin erat, tidak pernah saling ejek. Yang ada saling menghormati.
- Peneliti : Bagaimanakah menurut bapak, apakah permasalahan penilaian yang bapak rasakan, apakah penilaiannya banyak dan rumit pada sikap spiritual?
- Informan 1 : Penilaian sikap spiritual pada kurikulum 2013 begitu banyak dan rumit sangatlah sulit kami lakukan. Kami memperoleh bimbingan teknis dari instruktur bahwa penulisan nilai dengan diskripsi dan ditulis secara manual. Indikator penilaian yang banyak dengan cara penilain yang rumit karena kami harus mengamati perilaku anak yang begitu banyak dengan aspek penilaian yang banyak juga. Mencatat perilaku anak dengan indikator dan aspek penilaian tidaklah mudah. Karena masing-masing anak harus tercatat dengan benar adil dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebab diakhirnya nanti aspek sikap spiritual akan menentukan kenaikan kelas anak.
- Informan : Penilaian pada kurikulum 2013 indikatornya sangat banyak.

- 2 Aspek yang dinilai juga sangat banyak dan rumit. Kami sangat kesulitan dalam menilainya. Karena kami harus mengamati menilai proses, tugas portofolio, dan lain-lain. Semua aktifitas tercatat sehingga kami terasa tidak ada waktu untuk tidak menilai. Apalagi penilaian pada kurikulum 2013 ini terdiri penilaian kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian dengan angka dan deskripsi sangatlah menyita waktu yang banyak. Apalagi kami disarankan untuk membuat penilaian secara manual
- Peneliti : Bagaimana menurut bapak, apakah ada masalah pada diri bapak, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian Kurikulum 2013?
- Informan : Guru juga manusia yang mempunyai keterbatasan. Saya pribadi menyadari akan kekurangan yang saya rasakan. Kami memperoleh bintek kurikulum 2013 dari LPMP, tapi begitu kami praktekkan di sekolah kami sangat kesulitan. Karena kami harus mengajar anak yang masih kecil yang cara membaca dan menulisnya masih terbatas. Kami harus mengajak berdiskusi, mengamati, menanya dan lain sebagainya. Sementara mereka anak-anak kelas satu itu baru berlatih membaca dan menulis. Belum lagi buku yang mestinya menjadi pegangan untuk mengajar belum tersedia. Yang paling sangat saya rasakan paling sulit adalah kami kesulitan dalam penilaian yang begitu banyak, salah satunya adalah menilai aspek kompetensi spiritual. Kami merasa kurang mampu harus mengamati ibadah anak sementara kami ketika bintek tidak dianjurkan untuk menggunakan aplikasi. Sebaliknya kami dianjurkan untuk menilai secara manual. Kami kurang faham tentang penilaian yang begitu banyak dan rumit. Apalagi harus membuat aplikasi.
- Peneliti : Bagaimana menurut bapak waktu yang tersedia untuk pelaksanaan pembelajaran dan penilaian Kurikulum 2013?
- Informan : Waktu empat jam pelajaran perminggu untuk mengamati jumlah siswa rata-rata 30 anak. Dengan aspek penilaian yang begitu banyak dan rumit kami merasa waktu yang sangat kurang dan sangat pendek untuk menilai secara sohib, obyektif dan transparan.
- Peneliti : Bagaimana menurut bapak apakah ada permasalahan pada standar penilaian kurikulum 2013?
- Informan : Standar penilaian kurikulum 2013 yang sangat sulit membuat kami kerepotan dalam penilaian. Penilaian yang banyak dan rumit dengan deskripsi nilai yang rumit menyita tenaga dan pikiran kami habis untuk itu. Menilai per aspek dalam indikator yang rumit harus kami lakukan dengan benar adil . kami harus menganalisis per aspek dalam KD menjadi indikator dan membuat soal yang bermutu
- 1
- Informan : Menilai anak dengan standard kurikulum 2013 yang sangat sulit bukanlah pekerjaan mudah. Sebagai gambaran kami pada
- 2

- semester satu kemarin mengisi raport satu anak sebanyak 11 lembar dengan. Itu baru nilai rapor akhir. Padahal untuk bisa pada nilai raport kami harus menilai dari mengamati per anak setiap aktifitas anak untuk mengisi penilaian kompetensi inti sikap spiritual dan sosial. Kami juga harus menilai dari membuat KKM, membuat soal mengadakan soal dan seterusnya kemudian mengadakan penilaian dengan angka dan mendiskripsikan dengan bentuk diskripsi. Suatu pekerjaan yang sulit dan melelahkan
- Peneliti : Bagaimanakah keadaan guru di sekolah bapak, apakah mencukupi untuk pembelajaran dan penilaian pada kurikulum 2013?
- Informan 1 : Jumlah jam mengajar sebagai tanggungan guru perminggu adalah 24 jam pelajaran. Dengan diperlakukannya kurikulum 2013 jam mata pelajaran Pendidikan Agama adalah 4 jam pelajaran perminggu untuk tiap kelasnya. KTSP 3 jam pelajaran. Karena di SDN 1 Kedungsari baru memberlakukan kurikulum 2013 mulai tahun ajaran 2017/2018 dengan demikian jumlah jam pelajaran untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6 adalah 20 jam pelajaran. Untuk memenuhinya saya harus mengajar di SD lain. Banyaknya guru yang pensiun, di sekolah lain banyak yang tidak ada guru agamanya. Maka yang mestinya kekurangan jam pelajaran untuk saya 4 jam pelajaran saya harus mengajar 10 jam pelajaran. Secara keseluruhan saya mengajar 30 jam pelajaran. Untuk tahun pelajaran besuk yang pension lebih banyak lagi, kurikulum 2013 diperlakukan untuk kelas 1 sampai 6 maka akan sangat kekurangan guru. Dengan beban jam pelajaran yang begitu banyak saya merasa kesulitan dalam penilaian khususnya sikap spiritual karena keterbatasan waktu pengamatan kami pada siswa disebabkan karena kami harus mengajar di dua SD yang berbeda dengan jumlah murid yang banyak sementara jumlah guru semakin sedikit.
- Informan 1 : Untuk penilaian kurikulum 2013 kompetensi sikap spiritual, saya berkordinasi dengan guru agama. Kami menyadari penilaian sikap itu kewajiban guru agama dan PKn. Guru agama mengajar di dua SD maka untuk pengamatan guru agama sedikit banyak berkurang. Kami yang melengkapi kekurangan pengamatan untuk penilaian spiritual.

Peneliti

Informan

.....

.....

## WAWANCARA SISWA

Kode Informan : WS  
 Jabatan : Siswa  
 Tempat : Ruang Kelas, Lingkungan  
 Tanggal : 22,23,24,25 Mei 2018  
 Waktu : Pukul 09.15 – 10.15

---

Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya?  
 Informan : Kami sangat patuh pada perintah bapak dan ibu guru. Kami senang menjalankan perintah bapak ibu guru berbusana yang menutup aurat dan salat zuhur berjamaah?

Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian mau mengajak teman seagamanya untuk melakukan ibadah bersama?  
 Informan : Teman-teman saya ajak salat berjamaah atas perintah bapak guru dan diabsen, yang tidak mau atau tidak ikut tidak mendapat nilai.

Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah?  
 Informan : Saya sangat senang mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah karena kami akan mendapat nilai.

Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: shalat dan puasa?  
 Informan : Kami di absen setelah salat zuhur, pada bulan Ramadhan kami melakukan pencatatan kegiatan kami dalam buku Ramadhan. Tiap satu minggu sekali, absen dan kegiatan kami ditanda tangani oleh bapak guru agama dan dinilai.

Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian merayakan hari besar agama?  
 Informan : Sangat menyenangkan bagi kami merayakan hari besar contoh hari raya idul fitri kami bisa berkunjung kesana kemari tak luput ke bapak ibu guru sambil mengisi buku KBR agar mendapat nilai.

Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian merayakan hari besar agama?  
 Informan : Sesungguhnya apa yang kami lakukan itu hanyalah atas kehendak Allah SWT. Namun ketika di sekolah kami melakukan salat tepat waktu oleh pak guru dinilai sangat baik maka aku merasa senang.

- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta?
- Informan : Kerja bakti siapa takut, kami senang membersihkan kelas, lingkungan, menyirami tanaman secara bergantian karena akan bermanfaat kata pak guru. Dan kami senang karena apa yang kami lakukan juga akan dinilai oleh bapak ibu guru.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian menjaga kelestarian alam, tidak merusak tanaman?
- Informan : Saya senang sekali pada program yang diajarkan bapak ibu guru dengan menanam tanaman di pot sebagai sarana belajar dan mensyukuri nikmat Allah, namun halaman kami sempit kami kurang sarana untuk bermain dan berolahraga. Kalau halaman itu kami penuh maka kami tidak bisa berolahraga atau bermain. Kalau kami paksakan maka akan rusak. Belum lagi sarana air yang kurang. Untuk wudu saja airnya tidak mencukupi apalagi untuk menyiram tanaman dimusim kemarau.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian tidak mengeluh?
- Informan : Kami sudah terbiasa melakukan kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Kami senang karena kami terpilih untuk mengikuti lomba. Saya akan berusaha sekuat tenaga. Kebiasaan kami adalah berangkat dengan senang pulang dengan bangga membawa kemenangan.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian selalu merasa gembira dalam segala hal?
- Informan : Saya senang kepada bapak ibu guru saya, mereka sayang pada aku, lucu, pandai dan jarang marah kepada aku. Aku sering dapat hadiah dari bapak ibu guru
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian tidak berkecil hati dengan keadaannya?
- Informan : Bagi saya disekolah itu sama, bapak ibu guru tidak pernah membedakan aku dan teman-temanku sehingga aku tidak merasa rendah diri di mata temanku. Aku merasa malu bila aku tertinggal pelajaran dengan temanku, maka aku perlu kerja keras.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian suka memberi atau menolong sesama?
- Informan : Saya senang menolong teman saya disekolah. Apalagi ketika kami menolong mendapat pujian dari teman-temanku dan bapak ibu guru.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian selalu berterima kasih bila menerima pertolongan?
- Informan : Saya senang dan bangga bisa mengucapkan terima kasih pada orang yang telah menolongku. Apalagi sikap ini selalu diajarkan di sekolah dan diberi nilai.

- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan?
- Informan : Kami senang bermain dengan siapapun tanpa membedakan sesama teman. Karena semua teman itu baik asal kita berbuat baik kepada mereka. Lebih-lebih bapak dan ibu guru mengajari kami untuk bisa menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka?
- Informan : Saya bangga dengan bapak dan ibu guru saya yang sudah mendidik dan mengajar saya dengan sabar dan telaten. Saya pingin seperti beliau tidak mengeluh dan selalu memotivasi saya untuk mengerjakan apa yang diberikan pada kami.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian berterima kasih atas pemberian orang lain?
- Informan : Saya sangat bahagia bahwa ucapan terima kasihku kepada orang yang telah memberiku sesuatu ternyata mendapat nilai baik dari pak guru.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian berdo'a sebelum dan sesudah belajar?
- Informan : Saya tadi sudah berdo'a, saya mengucapkan keras, saya hafal seperti yang dicontohkan pak guru.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian berdo'a sebelum dan sesudah makan?
- Informan : Kadang-kadang bapak guru bersama kami jajan dikantin, ketika kami makan dengan tangan kiri kami ditegur, ketika kami makan dengan berdiri kami disuruh makan sambil duduk, ketika kami makan belum berdo'a pak guru menyuruh kami berdo'a terlebih dulu kami senang.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian mengajak teman berdo'a saat memulai kegiatan?
- Informan : Saya senang ketika kemarin mengajak teman berdo'a pak guru memberi aku nilai baik, tapi ketika aku mengajak teman tidak ada pak guru aku tetap ikhlas dan sungguh-sungguh walaupun tidak dinilai.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian mengingatkan teman untuk selalu berdo'a?
- Informan : Saya sering mengingatkan teman berdo'a, kata pak guru kalau saya mau mengingatkan teman berdo'a saya akan mendapat pahala dari Allah Swt. Dan di sekolah kami akan mendapat nilai yang bagus.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah?
- Informan : Kami tidak ada masalah dengan perbedaan ibadah dengan teman saya. Karena saya yakin ibadah itu untuk

- Allah.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian menghormati teman yang berbeda agama?
- Informan : Pada dasarnya kami semua baik-baik saja saling menghormati dan saling menghargai satu sama lainnya. Karena di Sekolah kami memperlakukan sama tidak membedakan latar belakang agama.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian berteman tanpa membedakan agama?
- Informan : Tidak masalah bagi kami, yang penting kita saling menghormati tanpa saling mengejek. Bapak guru kami sering mengingatkan agar kami saling menghormati.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian tidak mengganggu teman yang sedang beribadah?
- Informan : Dalam beribadah di sekoah kami selalu di awasi oleh bapak ibu guru. Atau ada teman yang ditunjuk untuk mencatat bila ada yang mengganggu teman ketika sedang beribadah.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian menghormati hari besar keagamaan lain?
- Informan : Kami senang besok libur sekolah, karena besok peringatan hari besar agama sehingga kami bisa berkunjung ketempat teman yang merayakan hari besar
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan penilaian tidak menjelekkkan ajaran agama lain?
- Informan : Kami tidak pernah dan tidak dibenarkan oleh bapak ibu guru menjelekkkan ajaran agama lain

Peneliti

Informan

.....

.....

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas diri

Nama : **Muhamad Sahuri**  
 Tempat,/tgl : Kendal, 11 Januari 1969  
 NIP : 196901112006041003  
 Pangkat/Gol : Penata Muda Tk I/IIIb  
 Jabatan : Guru Pratama  
 Alamat rumah : Jln. Sunan Katon KM 1 No 10 Sekutis Tabet  
 Alamat Kantor : SDN 1 Kedungsari , Singorojo , Kendal  
 Nama Ayah : Buchaeri  
 Nama Ibu : Tukiyeem  
 Nama Istri : Sri Utami, S.Pd  
 Nama Anak : 1. Zulfah Aghnia Hurin ( Fak. Kedokteran Gigi )  
                   : 2. Sirajuddin Masyhuri ( SMP )  
                   : 3. Ali Masyhuri ( SD )

#### B. Pendidikan

1978 - 1983 : SD Negeri Tabet  
 1983 - 1986 : SMP Negeri Limbangan  
 1996 - 1989 : SPGM Borobudur Magelang  
 1989 - 1996 : SI STIT M Kendal  
 2010 – 2011 : S1 STIK Kendal  
 2017 - : S2 UNWAHAS Semarang

#### C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru MIM Boja ( 1991)
2. Guru PAI SMP M 8 Limbangan Kendal ( 1994-2005 )
3. Guru PAI SMP N 2 Limbangan Kendal ( 1995 -2006 )
4. Guru PAI SMU M 2 Boja Kendal ( 1996-2006 )
5. Guru PAI SDN 1 Cening Kendal ( 2006-2012 )
6. Guru PAI SDN 1 Kedungsari Kendal ( 2012- )

#### D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 1 Lomba Pembuatan Alat Peraga Tk Propinsi Jawa Tengah (2010)
2. Juara 1 Lomba Pembuatan Alat Peraga TK Propinsi Jawa Tengah (2012)
3. Penghargaan Bupati sebagai insan berprestasi Kabupaten Kendal ( 2010)

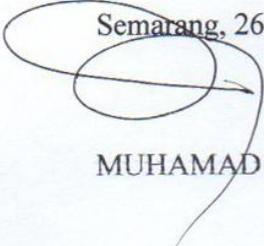
#### E. Pengalaman Organisasi

1. Ketua PCM Kecamatan Limbangan Kendal 2010-2015
2. Ketua KKG PAI Kec. Singorojo 2012-2017
3. Wakil Ketua KKG PAI Kab. Kendal 2017-2020
4. Sekretaris MUI Kec. Limbangan 2016 –

#### F. Karya Ilmiah

Modul PAI

Semarang, 26 Maret 2018

  
 MUHAMAD SAHURI